

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan atas temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: "Peran Tutor PAUD Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Lingkungan Belajar Anak Usia Dini."

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa tutor di PAUD Noor Rakhmah yang menjadi sampel penelitian melakukan perannya dalam mengelola lingkungan belajar dengan baik, walaupun tidak memiliki latar pendidikan tinggi mereka mampu mengelola lingkungan belajar berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Pengelolaan lingkungan belajar perlu dilakukan untuk memudahkan proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh dalam proses belajar dan perkembangan anak. Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar, lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.

1. Proses perencanaan yang dilakukan Tutor terhadap pengelolaan lingkungan belajar anak usia dini

Perencanaan dibuat agar tujuan dari pengelolaan lingkungan belajar tersebut dapat tercapai. Proses perencanaan yang dilakukan oleh tutor yaitu

Ria Maryana, 2013

Peran Tutor PAUD Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Lingkungan Belajar Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada PAUD Noor Rakhmah Jalan Cipedes Selatan No 85 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyiapkan komponen/sumber belajar yang tepat untuk mengembangkan aspek perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangan anak yang mengacu pada Permendiknas No 58 Tahun 2009. Menyiapkan sumber belajar berkaitan dengan penataan lingkungan belajar, memilih media yang cocok kemudian disesuaikan dengan tema yang sudah ada dilakukan tutor agar pengelolaan lingkungan belajar dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anak. Melalui perencanaan yang dirancang dapat memudahkan tutor dalam menciptakan lingkungan belajar. Proses perencanaan dilakukan setiap hari bersamaan dengan penyusunan RPP. Orang tua juga dilibatkan dalam proses perencanaan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik.

2. Proses Pelaksanaan Dalam Mengelola yang Dilakukan Tutor Terhadap Pengelolaan Lingkungan Belajar Anak Usia Dini

Menciptakan lingkungan belajar dilakukan oleh tutor sebelum pembelajaran dimulai. Tutor menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, agar anak merasa aman dan nyaman. Proses pengelolaan lingkungan belajar dilakukan melalui penataan lingkungan belajar/*setting area*. Setiap komponen yang diterapkan oleh tutor dalam lingkungan belajar dipilih berdasarkan dengan kebutuhan anak untuk mengembangkan aspek perkembangan sensorik, motorik, kognitif dan moral. Pemilihan media sebagai sumber belajar dipilih tutor yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Media yang digunakan berupa media cetak, media elektronik, alat permainan edukatif, serta pemanfaatan lingkungan sekitar untuk dijadikan sumber belajar yang baik bagi anak. Pelaksanaan dalam

Ria Maryana, 2013

Peran Tutor PAUD Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Lingkungan Belajar Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada PAUD Noor Rakhmah Jalan Cipedes Selatan No 85 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengelola lingkungan belajar harus selalu memperhatikan kontrol lingkungan agar keselamatan dan kebersihan dalam lingkungan belajar dapat terjaga.

Pengelolaan lingkungan belajar dapat berjalan dengan baik jika unsur-unsur yang berperan penting seperti tutor, pihak sekolah dan orang tua dapat terlibat. Kemampuan tutor dalam membangun kerjasama dengan pihak sekolah dan orang tua mampu mengoptimalkan pengelolaan lingkungan belajar dengan baik. Kekurangan yang ada dalam lingkungan belajar seperti sarana dan prasarana dapat terpenuhi melalui kerjasama tersebut. Tutor, pihak sekolah, dan orang tua bersama-sama melakukan kegiatan untuk memfasilitasi lingkungan belajar di PAUD Noor Rakhmah.

3. Proses evaluasi yang dilakukan Tutor terhadap pengelolaan lingkungan belajar anak usia dini

Proses evaluasi yang dilakukan oleh tutor bertujuan untuk melihat hasil yang dapat dirasakan secara langsung serta dampak terhadap perkembangan anak setelah pengelolaan lingkungan belajar dibuat. Proses evaluasi dilakukan dengan cara mengamati serta melakukan kegiatan Tanya jawab. Keberhasilan dapat dilihat dari perubahan sikap anak dan hasil belajar anak setelah diterapkan lingkungan belajar. Pengelolaan lingkungan belajar yang diciptakan mampu mengembangkan aspek perkembangan sensorik, motorik, kognitif dan moral pada anak, misalnya dari aspek sensorik anak dapat menggunakan seluruh pancaindra melalui media pembelajaran seperti tumbuhan, sedangkan dari aspek motorik anak mampu menggunakan seluruh otot-otonya untuk berlari, melompat dengan

Ria Maryana, 2013

Peran Tutor PAUD Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Lingkungan Belajar Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada PAUD Noor Rakhmah Jalan Cipedes Selatan No 85 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memanfaatkan lahan terbuka di sekitar PAUD Noor Rakhmah, dari aspek kognitif anak mampu menggunakan otak secara keseluruhan seperti pada saat menerima informasi, dan dari aspek moral anak mampu melakukan kegiatan ibadah seperti solat, membaca doa. Hal-hal tersebut dapat dikembangkan jika lingkungan belajar yang ada mampu merangsang seluruh aspek perkembangan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tutor

- a. Tutor sebagai unsur yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan anak harus mempertahankan dan meningkatkan keterampilan serta kreativitas dalam mengkoordinasikan berbagai komponen yang ada dalam lingkungan belajar.
- b. Tutor harus lebih memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar untuk dijadikan komponen dalam lingkungan belajar.

2. Pihak sekolah

- a. Diharapkan pihak sekolah memberi dukungan fasilitas yang memadai, karena dengan tersedianya fasilitas, memberikan kesempatan luas bagi anak untuk belajar dengan menggunakan perlengkapan belajar yang lebih banyak.
- b. Pihak sekolah terus melakukan kegiatan bersama antara tutor dan orang tua, agar mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan.

Ria Maryana, 2013

Peran Tutor PAUD Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Lingkungan Belajar Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada PAUD Noor Rakhmah Jalan Cipedes Selatan No 85 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Orang tua

- a. Orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anak, selama 24 jam setiap harinya anak selalu bersama orang tua. Oleh karena itu lingkungan belajar yang ada di sekolah, bisa diterapkan di rumah. Agar proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di sekolah.
- b. Diharapkan orang tua dapat terus bekerjasama dengan sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah dalam memfasilitasi lingkungan belajar anak.

